

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR LINGKUNGAN DAN PRAKTIK PSN DENGAN
KEJADIAN DBD DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDUNGUMUNDU
KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG

HENNY KRISTINE PERMATASARI ZAI -- E2A606052
(2010 - Skripsi)

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus *dengue* yang dibawa oleh nyamuk *Aedes aegypti* betina lewat air liur gigitan saat menghisap darah manusia. Berdasarkan rekapitulasi laporan tahunan kasus DBD dari Dinas Kesehatan Kota Semarang pada tahun 2007 tercatat 242 kasus dengan 1 kasus meninggal, tahun 2008 tercatat 693 kasus dengan 1 kasus meninggal, tahun 2009 tercatat 401 kasus dengan 1 kasus meninggal dan pada tahun 2010 sampai pada bulan April tercatat 252 kasus dengan 1 kasus meninggal. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara faktor lingkungan dan praktik PSN dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmudu Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Jenis penelitian merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *case control*. Penelitian ini menggunakan uji statistik *chi square* dengan taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$). Populasi penelitian adalah penderita Demam Berdarah *dengue* yang tercatat di Dinas Kesehatan Kota Semarang selama periode bulan Januari 2010 sampai dengan bulan April 2010 bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmudu Kecamatan Tembalang Semarang. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*, sampel kasus sebanyak 38 responden. Sampel control diambil dari rumah yang tidak menderita DBD dengan periode yang sama. Hasil penelitian dari 38 penderita DBD 50% adalah laki-laki dan 50% adalah perempuan dan umur penderita DBD untuk laki-laki 1-10 th dan untuk perempuan 6-20 th. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara keberadaan *breeding place* di dalam rumah ($p\text{-value} = 0,051$, OR= 3,036), keberadaan *breeding place* di luar rumah ($p\text{-value} = 0,028$, OR=6,429), keberadaan jentik pada tempat penampungan air (container) ($p\text{-value} = 0,018$, OR= 3,580), keberadaan *resting place* di dalam rumah ($p\text{-value} = 0,010$, OR= 3,980), praktik menguras tempat penampungan air ($p\text{-value} = 0,002$, OR= 5,926), dengan kejadian DBD. Untuk mengurangi kejadian DBD maka oleh petugas Puskesmas melakukan penyuluhan ke kader Posyandu, lalu ke masyarakat sekitar untuk melakukan 3M-Plus baik itu di dalam maupun di luar rumah.

Kata Kunci: Faktor Lingkungan, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), Kejadian DBD